

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) menggunakan metode deskriptif. Dalam bab ini faktor terpenting dalam penelitian adalah fakta kehidupan yang ada di masyarakat. Penelitian lapangan diperlukan untuk mengamati secara detail latar belakang keadaan dan fakta yang terjadi saat ini. Subyek penelitian yakni individu, kelompok dan masyarakat.<sup>1</sup>

Penelitian ini untuk memperoleh sumber data utama, dengan maksud rumusan masalah dapat dijawab jika data yang akan dikumpulkan harus berupa data lapangan. Mengenai tempat yang menjadi lokasi penelitian adalah Desa Sidomulyo.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang peneliti pakai adalah pendekatan kualitatif, karena permasalahan yang dibahas mengacu pada pengamatan dan gejala-gejala manusia, pendekatan kualitatif merupakan langkah-langkah penelitian untuk mendapatkan data deskriptif analitis, yakni apa yang jelaskan oleh objek penelitian yang berhubungan baik secara tertulis, lisan ataupun perilaku nyata. Metode penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik fenomenologi untuk memperoleh data lebih dalam dan detail mengenai permasalahan yang akan diteliti oleh penulis.<sup>2</sup>

Pendekatan metode penelitian kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan kejadian secara mendalam, menghasilkan penelitian yang kompleks, holistik dan interpretatif.<sup>3</sup> Penelitian yang dilakukan oleh penulis melakukan penelitian secara langsung guna memperoleh data yang relevan dan kongkrit mengenai peran bimbingan dan dukungan keluarga dalam mencapai *work life balance* bagi *single mother*.

---

<sup>1</sup> Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2014), 1.

<sup>2</sup> Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Jurnal Humaika*, Vol 21 no.1 (2021): 37  
<https://journal.uny.ac.id/index.php/humanika/article/view/38075>

<sup>3</sup> Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), "*Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (skripsi)*", (Kudus: IAIN Kudus, 2018), 31

## B. Setting Penelitian

Dalam penelitian kualitatif setting penelitian digunakan untuk mengetahui pelaksanaan lokasi dan waktu penelitian. Lokasi penelitian merupakan keadaan yang akan dilakukan untuk penelitian. Sedangkan waktu penelitian merupakan keadaan saat melaksanakan penelitian. Adapun penelitian ini dilaksanakan di Desa Sidomulyo Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati. Waktu penelitian yang peneliti lakukan adalah selama kurang lebih satu bulan, dimulai pada tanggal 5 Februari 2024 sampai dengan 5 Maret 2024.

## C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan seseorang yang dipilih untuk memberikan penjelasan, pandangan, informasi terhadap masalah yang sedang diteliti. Subyek penelitian ini sebagai informan. Informan merupakan seseorang yang mampu memberikan penjelasan secara relevan mengenai data penelitian.<sup>4</sup> Peneliti mengacu pada pengambilan sampel sumber data *sampling* yaitu teknik pengumpulan data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang dimaksudkan adalah informan yang dianggap paling mengetahui kebutuhan penelitian.

Dalam penelitian ini, maka subyek yang perlukan dan ditetapkan dalam penelitian adalah *single mother* yang masih mempunyai tanggungan merawat anak, anggota keluarga dan tokoh masyarakat yang ada di Desa Sidomulyo, Kecamatan Jakenan, Kabupaten Pati.

## D. Sumber Data

Setiap penelitian membutuhkan data dalam mengatasi masalah yang akan dilaksanakan. Data didapat harus lengkap, supaya data yang terangkum akurat dengan permasalahan yang akan diteliti, maka dari itu penelitian tidak menimbulkan kesalahan dalam pembentukan interpretasi dan kesimpulan. Sumber data dalam penelitian ini dari dua sumber data meliputi:

### 1. Data Primer

Sumber data primer (basic data) merupakan sumber data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan yang diperoleh dari sumber pertama baik dari individu maupun kelompok. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 138

subyek penelitian melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.<sup>5</sup>

Dalam hal ini, peneliti menggunakan sumber data primer guna mendapatkan data melalui observasi secara langsung serta melakukan pengamatan dan melakukan pencatatan terhadap objek yang diteliti tentang peran bimbingan dan dukungan keluarga bagi *single mother* dalam mencapai *work life balance*. Peneliti mengambil data primer dari wawancara mendalam dengan anggota keluarga, tokoh masyarakat dan *single mother*.

## 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber-sumber yang diperoleh dari sumber lain yang tidak didapat dari sumber primer, dan tidak didapat langsung dari peneliti namun lewat orang lain atau dokumentasi.<sup>6</sup> Data sekunder adalah data yang didapatkan dari pihak lain, tidak langsung didapatkan dari subyek penelitian. Data sekunder dari penelitian ini diperoleh dari dokumen, informasi, buku-buku dan media elektronik lainnya yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Jadi diperolehnya data sekunder yaitu data-data berasal dari dokumentasi aktivitas *single mother* yang menjalani dua peran yakni menjadi ibu rumah tangga dan mencari nafkah.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data kualitatif merupakan pengumpulan data berbentuk deskriptif yakni data berbentuk fenomena-fenomena hasil wawancara ataupun berbentuk foto, dokumen, dan catatan-catatan pada saat penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan tahap yang paling utama dalam sebuah penelitian, sebab tujuan penting dari penelitian ini merupakan memperoleh data.<sup>7</sup> Berkenaan teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Wawancara dilakukan secara lisan antara dua orang atau lebih secara tatap muka. Terdapat beberapa macam wawancara

---

<sup>5</sup> Pinton Setya Mustafa Dkk, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga : Insign Mediatama. 2022. 102

<sup>6</sup> Masrukin, *Metodelogi penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 98

<sup>7</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitas* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 76.

dalam penelitian yaitu wawancara terstruktur, tidak terstruktur dan semi terstruktur.

a. Wawancara terstruktur

Pada saat wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian yang dinamakan panduan wawancara. Pedoman ini berbentuk pertanyaan yang dikemukakan oleh peneliti untuk dijawab dan ditanggapi. Dengan wawancara terstruktur ini tiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul dan mencatatnya.

b. Wawancara Tidak Terstruktur (*Unstructured Interview*)

Wawancara tidak terstruktur atau terbuka merupakan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur dengan menggunakan panduan pertanyaan yang bertujuan sebagai pengendali agar wawancara berjalan dengan lancar dan tidak kehilangan arah.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilaksanakan secara sistematis melalui pengamatan langsung terhadap objek penelitian dan pencatatan peristiwa yang diselidiki.<sup>8</sup> Observasi dilakukan untuk mendapat data dan fakta dari keadaan langsung atau fenomena secara sistematis dan dilandaskan pada tujuan penelitian yang telah deskripsikan.<sup>9</sup> Penelitian mengamati pelaksanaan peran bimbingan dan dukungan keluarga dalam mencapai *work life balance* bagi *single mother* yang berada di Desa Sidomulyo Jakenan Pati.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang memiliki makna barang-barang tertulis. Sumber dokumentasi pada bentuk informasi yang berkaitan dengan dokumen baik yang resmi maupun tidak resmi.<sup>10</sup> Dokumen bisa berbentuk tulisan, seseorang maupun gambar.

---

<sup>8</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitas* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 77.

<sup>9</sup> Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: Rajawali Press, 2020), 80

<sup>10</sup> Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), 42

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung diberikan oleh subjek penelitian, namun melalui dokumen.<sup>11</sup> Agar mendapatkan deskripsi dan pemahaman luar dalam atau fokus penelitian, maka peneliti menggabungkan berbagai arsip, seperti teks, foto, wawancara, rencana program, dan berbagai laporan yang berkaitan.

## F. Sampling Informan

Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *non probability sampling*, yaitu pendekatan sampling yang tidak memungkinkan pengambilan sampel setiap anggota populasi. Dan untuk pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu dengan mengambil beberapa sumber dengan sebuah pertimbangan bahwa orang tersebut dianggap yang paling tahu mengenai informasi dalam penelitian.<sup>12</sup>

Peneliti memilih sumber yang dianggap paling berpengetahuan dan memiliki banyak informasi tentang data di tempat penelitian, tujuannya untuk mempermudah dalam pengumpulan data yang relevan. Sampel dalam penelitian adalah 4 keluarga di Desa Sidomulyo yang menurut peneliti mampu menjawab permasalahan yang sedang diteliti.

## G. Uji Keabsahan Data

### 1. Uji Kreadibilitas Data

Pengujian keabsahan data penelitian dilaksanakan dengan uji keabsahan data atau keakuratan data hasil penelitian. Uji kreadibilitas data atau kepercayaan data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi dan menggunakan bahan referensi.<sup>13</sup>

#### a. Perpanjangan Pengamat

Perpanjangan pengamat menerangkan bahwa peneliti kembali ke lapangan, menyebutkan fakta yang diamati, wawancara kembali dengan sumber informasi yang telah diteliti dengan yang baru. Dengan perpanjangan pengamat ini, peneliti kembali mengecek apakah informasi yang diberikan selama ini benar atau salah. Dengan

---

<sup>11</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 63.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 218

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode penelitian*, 270-272

perpanjangan pengamat ini berarti peneliti dan narasumber memiliki hubungan yang semakin akrab, terbuka saling percaya dan tidak ada yang di tutup-tutupi.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti menjelaskan fakta objektif dengan lebih teliti dan konsisten. Dengan demikian, kepastian informasi dan pengelompokan peristiwa akan ditulis dengan kepercayaan dan sistematis. Dalam hal ini peneliti membaca semua catatan penelitian dengan teliti, sehingga kesalahan dan kekurangan dapat dibedakan.

2. Triangulasi dapat dimaknai sebagai pemeriksaan data dari beberapa sumber dengan bermacam cara dan waktu. Triangulasi dibagi menjadi 3 yaitu:<sup>14</sup>

a. Triangulasi Sumber

Dipakai untuk memeriksa kredibilitas data yang dilaksanakan dengan cara memeriksa data yang telah didapatkan dari berbagai sumber. Data itu akan dipaparkan dan dikelompokkan atau perbandingan hasil data yang didapatkan dari cara yang berbeda.

b. Triangulasi teknik/cara

Digunakan untuk memeriksa kredibilitas data dilaksanakan dengan cara memeriksa data terhadap sumber yang sama dengan cara yang berbeda. Seperti data yang didapat dari wawancara selanjutnya diperiksa melalui data hasil observasi dan dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Memakai beberapa sudut pandang atau teori dalam mengartikan sejumlah data. Dalam membicarakan suatu masalah yang sedang diteliti, seharusnya peneliti tidak memakai sudut pandang yang sama. Oleh sebab itu dalam rencana menguji kredibilitas dapat dilaksanakan dengan cara melaksanakan pemeriksaan dengan wawancara dan observasi dalam keadaan yang berbeda.<sup>15</sup>

Dalam penelitian uji keabsahan data yang dipakai oleh peneliti yaitu triangulasi teknik, peneliti berupaya untuk mencari informasi dengan menggabungkan beberapa metode dan cara yang berbeda. Teknik gabungannya seperti metode wawancara, pengecekan dan dokumentasi dengan sumber

---

<sup>14</sup> Sugiyono, Metode penelitian, 273-274

<sup>15</sup> Sugiyono, Metode penelitian, 273-274

informasi *single mother*. Penggabungan beberapa cara ini diartikan dapat memberikan pandangan mengenai peran bimbingan dan dukungan keluarga dalam mencapai *work life balance* bagi *single mother* secara lengkap dan terperinci.

## H. Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kumpulan proses memeriksa dan membentuk secara terstruktur, data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan data, dan materi lainnya, agar mudah dimengerti kemudian hasil penelitiannya dapat disampaikan kepada orang lain.<sup>16</sup>

Analisis data artinya menarik kesimpulan atas masalah yang diteliti, maka peneliti perlu analisis data. Upaya yang dilakukan yaitu dengan data, mengorganisasikan menggunakan data, memilah-milahnya menjadi keutuhan yang bisa dikembangkan, mencari serta menemukan pola, menemukan apa yang penting serta apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan pada orang lain. Peneliti akan melakukan pencatatan serta berupaya mengumpulkan informasi mengenai keadaan suatu gejala yang terjadi saat penelitian dilakukan.<sup>17</sup> Langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Data Reducation (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan menyederhanakan, mengabstrakkan, memilih dan pemetaan (persamaan dan perbedaan) berlandaskan hasil lapangan sehingga disamakan dengan fokus penelitian dengan cara terstruktur dan menyeluruh.<sup>18</sup> Reduksi data merupakan cara analisis yang mengasahkan, mengategorikan dengan bentuk memeriksa hal-hal inti, mengfokuskan, menghilangkan yang tidak penting, dan mengelola data kemudian dapat dibuat kesimpulan akhir. Data yang sudah peneliti dapat nantinya akan diambil dan disimpulkan menyesuaikan dengan keperluan penelitian dan membuang data yang tidak dibutuhkan.

### 2. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data yaitu tahap menggabungkan informasi yang ditata menyesuaikan jenis atau mengelompokkan yang

---

<sup>16</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 80.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode penelitian*, 273-274

<sup>18</sup> Syamsuddin, *Paradigma Metode Kualitatif* (Kuantitatif dan kualitatif) (Makassar: Shofia, 2016), 72

dibutuhkan, kemudian memberi kesempatan akan terbentuknya kesimpulan atau pengambilan langkah.

Cara penyajian data kualitatif ada dua bentuk yaitu *pertama*, teks naratif yaitu berupa catatan lapangan. *Kedua* dengan diagram, matriks, hubungan antar kategori dan bagan dimana cara-cara ini akan memudahkan dalam menyatukan informasi, sehingga memudahkan untuk memeriksa apa yang telah berlangsung, apakah kesimpulan sudah sesuai atau butuh untuk melaksanakan analisis kembali.<sup>19</sup>

### 3. *Counseling Drawing* (Menarik Kesimpulan)

Tahap ketiga dalam analisis data kualitatif yakni mendapat kesimpulan dan pemilihan. Tujuan dasar yang diputuskan masih sementara, dan akan berganti jika tidak ada fakta dalam mendukung tahap pengumpulan analisis berikutnya.

Kesimpulan dilaksanakan dengan cara: pertama, memikirkan saat penulisan yang disamakan dengan hasil penelitian. Kedua kajian ulang catatan lapangan yaitu hasil penelitian. *Ketiga*, kajian kembali dengan kepustakaan atau sumber lain yang dapat dipahami.<sup>20</sup>

Dari beberapa data penelitian yang dilakukan melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka peneliti akan menarik kesimpulan, untuk menarik kesimpulan data yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu mengenai peran bimbingan dan dukungan keluarga dalam mencapai *work life balance* bagi *single mother*

---

<sup>19</sup> Sugiono, Metode Penelitian, 341

<sup>20</sup> Ivanovich Agusta, Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif, 25 Desember 2023, [https://www.academia.edu/4055918/Teknik\\_analisa\\_data\\_kualitatif](https://www.academia.edu/4055918/Teknik_analisa_data_kualitatif)